

PENINGKATAN KUALITAS STANDART PENDIDIK PAUD DALAM MANAJEMEN LEMBAGA TAMAN KANAK-KANAK

Sriyanti¹, Umayah², Luluk Mukaromah^{3*}, Aushafil Karimah⁴, Ilzam Dhaifi⁵

¹Pendidikan Islam Anak Usia Dini, STIT Muhammadiyah Bojonegoro,

²Pendidikan Islam Anak Usia Dini, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten,

³Pendidikan Islam Anak Dini, Universitas Islam KH. Ahmad Muzakki Syah Jember,

^{4,5}Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Ibrahimy Situbondo

E-mail: ryantiazzaya99@gmail.com¹, umayah@uinbanten.ac.id², lulukmukaromah743@gmail.com^{3*},
sofiakhaly@gmail.com⁴, ilzamdhaifi@gmail.com⁵

ABSTRAK: Dari masa ke masa hingga saat ini pertumbuhan lembaga PAUD semakin pesat, namun tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas pendidikannya, sehingga berdampak pada kualitas pengelolaan lembaga Taman Kanak-kanak. Tujuan penelitian ini adalah peningkatan kualitas standart pendidik dalam manajemen lembaga di RA Al-Khodijah Kasiyan Timur Puger, Jember. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, metode pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian mengungkap manajemen Taman Kanak-kanak di RA Al-Khadijah sudah bermutu. Hal ini karena didukung peningkatan standart kualitas pendidikannya sesuai dengan kualifikasi akademik, kompetensi dan diorganisasikan berdasarkan kebutuhan sekolah. Guru-guru difasilitasi untuk memiliki kualifikasi sarjana, mengikuti kegiatan bimtek, workshop dan juga pembinaan-pembinaan yang dapat menunjang kompetensi profesional guru.

Kata Kunci: Kualitas Pendidik, PAUD, Manajemen Taman Kanak-kanak

ABSTRACT: From time to time until now the growth of PAUD institutions is increasingly rapid, but not matched by an increase in the quality of educators, so that it has an impact on the quality of management of kindergarten institutions. This research aims to improve the standard quality of educators in the management of institutions in RA Al-Khodijah Kasiyan Timur Puger, Jember. This research is descriptive qualitative research, data collection methods are by interview, observation and documentation. The study results revealed that the kindergarten management in RA Al-Khadijah was of high quality. This is because it is supported by increasing the quality standards of educators by academic qualifications, and competencies and organized based on school needs. Teachers are facilitated to have undergraduate qualifications, participate in technical assistance activities, workshops and also coaching that can support the professional competence of teachers.

Keywords: Educator Quality, PAUD, Kindergarten Management

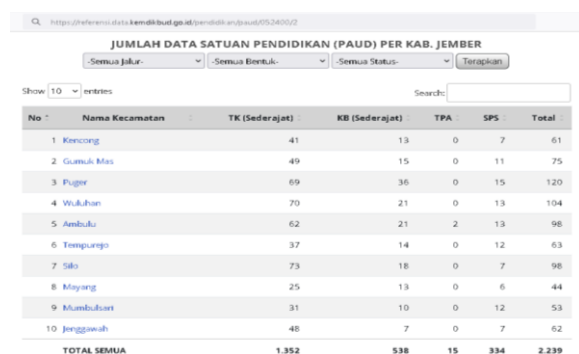
PENDAHULUAN

Pendidikan usia dini merupakan pendidikan pertama bagi anak dimana awal mereka menerima sebuah ilmu pengetahuan. Jika salah saja dalam pemahaman tentang pendidikan anak maka yang terjadi pertumbuhan dan perkembangan anak tidak tersampaikan dengan baik, keberhasilan dalam pendidikan anak diberikan dalam bentuk dasar-dasar pengetahuan, dan keterampilan anak (Mursid, 2017). Menurut Ariesandi (Ariesandi, 2018), sebuah program yang telah tertanam dalam pikiran bawah sadar akan mengendalikan anak disetiap aspek kehidupan.

Merry E. Yound, sebagaimana dikutip oleh Uyu Wahyudin dan Mubiar Agustin, mengungkapkan bahwa program pendidikan anak usia dini (0-6 tahun) adalah sebuah proses untuk memperbaiki mutu dan dapat meningkatkan produktivitas di masa yang mendatang (Uyu Wahyudin dan Mubiar Agustin, 2011), Dra. Lilis Madyawati menambahkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah salah satu sebuah pendidikan dimana fokus utama nya untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak (Lilis Madyawati, 2017).

Tujuan PAUD yang ingin dicapai adalah untuk mengembangkan pertumbuhan dan perkembangan anak serta pengetahuan dan pemahaman orang tua dan guru serta semua pihak (Yuliani Nurani Sujiono, 2009). Sedangkan tujuan pendidikan anak usia dini secara umum yakni untuk memfasilitasi berbagai potensi yang dimiliki oleh seorang anak agar berkembang sesuai dengan tingkat usianya. Sehingga anak memiliki kesiapan untuk mengelola dirinya untuk bisa hidup ditengah masyarakat yang lebih kompleks.

Dari masa ke masa hingga saat ini PAUD berkembang semakin pesat, Berdasarkan data dari kementerian pendidikan dan kebudayaan (Pusdatin Kemendikbud Jember, 2024). Tahun 2024 saat ini pertumbuhan dan perkembangan lembaga PAUD yang berdiri di Kabupaten Jember begitu pesat, hal ini terbukti dari jumlah PAUD yang ada di Jember saat ini telah berjumlah 2.239 yang tersebar di setiap Kecamatan di Jember dan khusus daerah kecamatan Puger, lembaga PAUD berjumlah 120 dengan rincian TK (sederajat) berjumlah 69, KB (sederajat) berjumlah 36, dan SPS berjumlah 15. Hal ini sebagaimana gambar berikut:



The screenshot shows a web interface with a search bar and a table titled 'JUMLAH DATA SATUAN PENDIDIKAN (PAUD) PER KAB. JEMBER'. The table lists 10 districts (Kecamatan) with their respective counts for TK (Sederajat), KB (Sederajat), TPA, SPS, and a Total. The total for all districts is 2,239.

No	Nama Kecamatan	TK (Sederajat)	KB (Sederajat)	TPA	SPS	Total
1	Keccong	41	13	0	7	61
2	Gumuk Mas	49	15	0	11	75
3	Puger	69	36	0	15	120
4	Wukuhon	70	21	0	13	104
5	Ambuku	62	21	2	13	98
6	Tumpang	37	14	0	12	63
7	Silo	73	18	0	7	98
8	Mayang	25	13	0	6	44
9	Mumbulanti	31	10	0	12	53
10	Jenggawah	48	7	0	7	62
TOTAL SEMUA		1.352	538	15	334	2.239

Gambar 1. Pusdatin Kemendikbudristek 2024

Angka ini tentu akan terus bertambah, namun peningkatan kuantitas PAUD ini belum diimbangi dengan peningkatan kualitas pendidikannya. Permasalahan yang dihadapi dalam meningkatkan kemampuan profesional para guru melaksanakan pembelajaran khususnya di Jember adalah: Kualifikasi pendidik AUD belum memadai, Guru TK sebagai guru yang menjadi peletak karakter bangsa, rata rata hanya dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki kualifikasi pendidik. Secara nasional komposisi guru

menunjukkan bahwa guru Taman Kanak-kanak (TK) Termasuk Raudathul Atfal (RA yang sederajat dengan TK) yang masih jenjang atau lulusan SLTA atau masih minim pendidik RA/TK di Jember yang memiliki guru dengan kualifikasi lulusan S1.

Rekrutmen guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sering kali menempatkan individu yang tidak memiliki latar belakang pendidikan anak usia dini, hanya berdasarkan kesediaan untuk mengajar. Hal ini disebabkan oleh anggapan bahwa peran guru TK sebatas mengajak bermain, yang mengakibatkan proses belajar mengajar menjadi tidak tepat. Lembaga pendidikan yang tidak memenuhi standar kualitas yang ditetapkan akan menghadapi risiko terhadap keberlanjutan eksistensinya di masa depan. Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Firyal Hasna dan rekan-rekan pada tahun 2021(Firyal, 2021), yang menyimpulkan bahwa kualitas pelayanan PAUD memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan orang tua. Apabila kualitas pelayanan yang diberikan oleh lembaga PAUD baik, orang tua cenderung akan memilih dan mempercayakan pendidikan anak mereka di lembaga tersebut. Sebaliknya, jika kualitas layanan pendidikan yang diberikan rendah, orang tua akan cenderung tidak tertarik dan memilih lembaga pendidikan lain yang lebih baik dan berkualitas.

Pendidik dan tenaga kependidikan merupakan salah satu elemen penting dalam lembaga pendidikan; oleh karena itu, elemen ini harus memenuhi standar yang telah ditetapkan. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan mengacu pada kriteria mengenai kualifikasi akademik dan kompetensi yang diwajibkan bagi pendidik dan tenaga kependidikan di bidang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014. Selain itu, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 29 menyatakan bahwa pendidik pada pendidikan anak usia dini harus memiliki kualifikasi akademik minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1), serta latar belakang pendidikan tinggi yang relevan dalam bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan lainnya, atau psikologi. Namun, kenyataan di lapangan

menunjukkan bahwa masih banyak pendidik di tingkat Taman Kanak-kanak di Jember yang belum memiliki gelar sarjana.

Di RA Al-Khadijah Desa Kasiyan Timur, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember, lembaga ini telah menerapkan berbagai aspek manajemen, salah satunya adalah manajemen pendidik dan tenaga kependidikan. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidik, kepala sekolah telah melibatkan para pendidik dalam berbagai pelatihan serta kursus guna meningkatkan soft skills mereka, di luar kemampuan mengajar yang dimiliki. Langkah ini diambil agar para pendidik memiliki keahlian yang bervariasi di berbagai bidang. Selain itu, sejak tahun 2017, lembaga ini telah memberikan izin kepada para guru yang belum memiliki gelar sarjana untuk melanjutkan studi pada jenjang S1 Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini. Hingga saat ini, semua pendidik, yaitu empat guru di RA Al-Khadijah, telah berhasil meraih gelar sarjana.

Terdapat sejumlah persyaratan yang harus dipenuhi oleh individu yang berminat untuk berkarir sebagai guru atau pendidik Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Persyaratan ini ditetapkan dengan tujuan agar calon pendidik PAUD tidak berasal dari sembarang latar belakang (Hibana et al. , 2021). Namun, jika kita mengamati kondisi saat ini, terdapat sejumlah individu yang dengan mudahnya memperoleh posisi sebagai tenaga pendidik, meskipun peran tersebut memiliki tingkat kepentingan yang tinggi. Mengacu pada pemaparan tersebut, penelitian ini dilaksanakan di RA Al-Khadijah, Kasiyan Timur, Puger-Jember, yang merupakan salah satu institusi pendidikan yang memenuhi kriteria sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengukur peningkatan kualitas Standar Pendidik PAUD dalam Manajemen Lembaga Pendidikan Taman Kanak-kanak.

METODE

Metode penelitian didefinisikan sebagai serangkaian langkah ilmiah yang dirancang untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang dihasilkan dari penelitian tersebut merupakan data empiris yang memenuhi kriteria tertentu, yakni validitas. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode yang

digunakan untuk mengungkap dan memahami suatu peristiwa, di mana peneliti cenderung lebih fokus pada analisis informasi yang diperoleh dari lapangan, karena data yang diperoleh bersifat deskriptif dan tidak berupa angka atau simbol (Basrowi, 2009).

Penelitian ini telah dilaksanakan di RA Al-Khadijah Kasiyan Timur Puger, Kabupaten Jember pada tahun 2024. RA ini berlokasi di Jalan Bagon N0.5 RT/RW 002/014 Kasiyan Timur, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember. RA ini memiliki gedung yang cukup besar dan halaman yang luas dan berada dalam lingkungan pondok pesantren yakni Pondok Pesantren Irsyadun Nasyi'in. RA Al-Khadijah memiliki program peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yang cukup baik seperti program kelompok kerja guru serta program peningkatan kesejahteraan guru berdasarkan potensi lingkungan sekitar.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, serta gabungan atau triangulasi. Penelitian ini dilakukan dalam keadaan yang natural, dengan memanfaatkan sumber data primer dan sekunder. Selain itu, pengumpulan data juga didominasi oleh partisipan, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi (Sugiyono, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan memerlukan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten sebagai aset penting dalam proses pengembangan. Kompetensi SDM tersebut dicapai melalui proses pengembangan yang sistematis. Dengan demikian, SDM menjadi bagian integral dalam pengembangan dan pendidikan. Keahlian yang harus dimiliki oleh guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) tidak hanya terbatas pada kemampuan untuk menyampaikan pengetahuan baru kepada siswa, tetapi juga mencakup keahlian dalam mengelola emosi siswa, memberikan pengasuhan, menangani permasalahan, serta membimbing siswa secara efektif. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya, lembaga pendidikan perlu memperhatikan peningkatan kualitas standar para guru.

Peningkatan kualitas standar pendidik di RA Al-Khadijah dimulai dengan melakukan

pendataan terhadap jumlah pendidik berdasarkan kualifikasi akademik yang dimiliki. Pada tahun 2016, RA Al-Khadijah hanya memiliki satu orang guru dengan kualifikasi sarjana, yaitu kepala sekolah, sementara tiga guru lainnya hanya lulusan Sekolah Menengah Pertama. Mengingat tuntutan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, meningkatkan kualitas pembelajaran, mendukung kesejahteraan guru, menyiapkan generasi unggul, serta menjamin profesionalisme kinerja guru, kepala sekolah dan ketua yayasan mengambil inisiatif untuk mendorong guru-guru yang belum menempuh pendidikan tinggi untuk melanjutkan studi mereka. Hingga saat ini, seluruh guru di RA Al-Khadijah telah memperoleh gelar sarjana.

Selanjutnya, peningkatan kualitas standar pendidik yang dilakukan oleh RA Al-Khadijah dilaksanakan melalui partisipasi guru-guru dalam berbagai kegiatan, seperti bimbingan teknis, pelatihan, workshop, serta kunjungan-kunjungan yang difasilitasi oleh IGRA maupun kegiatan mandiri lainnya. Melalui keterlibatan dalam berbagai aktivitas non-akademik tersebut, diharapkan para guru dapat memperdalam pemahaman mengenai konsep dan profesionalisme dalam bidang pendidikan. Sebagaimana diungkapkan oleh Suyadi, untuk meningkatkan mutu manajemen pendidik, diperlukan sejumlah upaya, antara lain observasi pembelajaran, diskusi pembelajaran, workshop, serta konsultasi dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan tugas profesionalisme pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) (Suyadi, 2017).

Pengorganisasian standar pendidik di Raudhatul Athfal (RA) Al-Khadijah dilakukan dengan membagi tugas, peran, dan tanggung jawab berdasarkan latar belakang pendidikan terakhir serta kompetensi yang dimiliki oleh setiap pendidik. Para pendidik ditugaskan secara bergantian untuk mengikuti kegiatan pengembangan profesional, seperti bimbingan teknis, pelatihan, seminar, workshop, dan kunjungan belajar, yang diatur berdasarkan kelompok kerja. Dengan demikian, setiap guru memperoleh kesempatan yang setara untuk meningkatkan kualitas profesionalisme mereka sebagai pendidik di tingkat Taman Kanak-Kanak. Peningkatan kualitas standar pendidik

memiliki dampak yang signifikan terhadap mutu pendidikan, mengingat hal tersebut berkaitan langsung dengan sumber daya manusia yang melaksanakan tugas dan tanggung jawab pendidikan (Apriliana dkk., 2023).

Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) harus memiliki kompetensi profesional yang memadai untuk mendukung perkembangan masa golden age anak secara optimal. Selain harus kreatif, seorang guru PAUD juga diharuskan menguasai ilmu psikologi, pedagogik, serta kemampuan di bidang kepribadian dan sosial yang baik. Hasil wawancara dengan guru Raudhatul Athfal Al-Khadijah menunjukkan bahwa guru tersebut, selain memiliki kualifikasi sarjana, secara konsisten melaksanakan pembinaan dan pengembangan terhadap tenaga pendidik guna memaksimalkan kompetensi yang dimiliki. Menurut pernyataan Nuryati dan Ade (2020), pembinaan atau pengembangan tenaga pendidik merupakan upaya untuk memberdayakan, memajukan, dan meningkatkan produktivitas kerja setiap tenaga pendidik yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala RA Al-Khadijah, pengorganisasian guru untuk mengikuti bimbingan teknis (bimtek), workshop, dan pembinaan dilakukan sekurang-kurangnya setiap tiga bulan sekali atau sesuai dengan kondisi yang ditentukan oleh Ikatan Guru Raudhatul Athfal (IGRA) jika terdapat kegiatan yang relevan. Pengetahuan yang diperoleh oleh guru yang ditugaskan kemudian diterapkan dalam praktik pengajaran. Sebagai contoh, apabila seorang guru menghadapi kesulitan dalam mengelola kondisi siswa selama proses pembelajaran, maka guru-guru lainnya akan saling bertukar pandangan dan pengalaman. Hal ini bertujuan untuk memberikan masukan yang konstruktif bagi guru yang menghadapi kendala tersebut. Selanjutnya, akan diadakan evaluasi terhadap implementasi ide-ide yang dipergunakan, sesuai dengan pengetahuan yang telah diperoleh.

Manajemen lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) perlu memberikan perhatian yang serius terhadap profesionalisme dan kualitas pendidik serta tenaga kependidikan. Upaya ini bertujuan untuk

memberikan jaminan kepada pengguna layanan PAUD bahwa pendidikan yang diselenggarakan memiliki standar pelayanan yang baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tenaga kependidikan di lembaga PAUD harus memenuhi kriteria kelayakan secara fisik, mental, kompetensi, serta pendidikan yang sesuai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab di satuan pendidikan yang mereka kelola (Irjus et al., 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa manajemen Taman Kanak-kanak di RA Al-Khadijah telah mencapai kualitas yang baik. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan standar kualitas pendidik, yang disesuaikan dengan kualifikasi akademik serta kompetensi, dan diorganisasikan berdasarkan kebutuhan sekolah. Para guru diberikan fasilitas untuk memperoleh kualifikasi sarjana, serta berpartisipasi dalam kegiatan bimbingan teknis, workshop, dan program pembinaan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional mereka sebagai pendidik.

DAFTAR RUJUKAN

- Ariesandi S. (2018). *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia: Tips Praktis dan Teruji Melejitkan Potensi Optimal Anak*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Basrowi dan Suwandi. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasna, F., Qadafi, M., & Jumrah, J. (2022). Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan di TK Negeri 3 Taliwang. *Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 1–8. <https://doi.org/10.20414/iek.v3i2.4673>
- Hibana dkk. (2021). *Manajemen Lembaga PAUD: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi Manajemen PAUD*. Purwokerto: Penerbit Rumah Kreatif Wadas Kelir.
- Indrawan, Irjus dkk. (2020). *Manajemen Lembaga PAUD dan PNF*. Purwokerto: Penerbit CV. Pena Persada
- Lilis Madyawati. (2017). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: PT. Karisma Putra Utama.
- Mursid. (2017). *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nur Fauzi, A. N., Riswandi, Herpratiwi, & Syafrudin, U. (2023). Pengelolaan PAUD Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di TK Pertiwi Metro. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah*, 8(02), 43–49. <https://doi.org/10.54892/jmpialidarah.v8i02.308>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standart Nasional Pendidikan Anak Usia Dini
- PP RI No.19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Pusdatin Kemendikbud Jember. (2024). Diakses pada laman jumlah data satuan pendidikan PAUD Per Kab. Jember: <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/pendidikan/paud/052400/2>
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk penelitian yang Bersifat: eksploratif, enterpretatif, interaktif dan konstrukif*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi. (2017). *ManAajemen PAUD TPA-KB-TK/RA Mendirikan, Mengelola dan Mengembangkan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Uyu Wahyudin dan Mubiar Agustin. (2011). *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini: Panduan untuk Guru, Tutor, Fasilitator dan Pengelola Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Refika Aditama.
- Yuliani Nurani Sujiono. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.